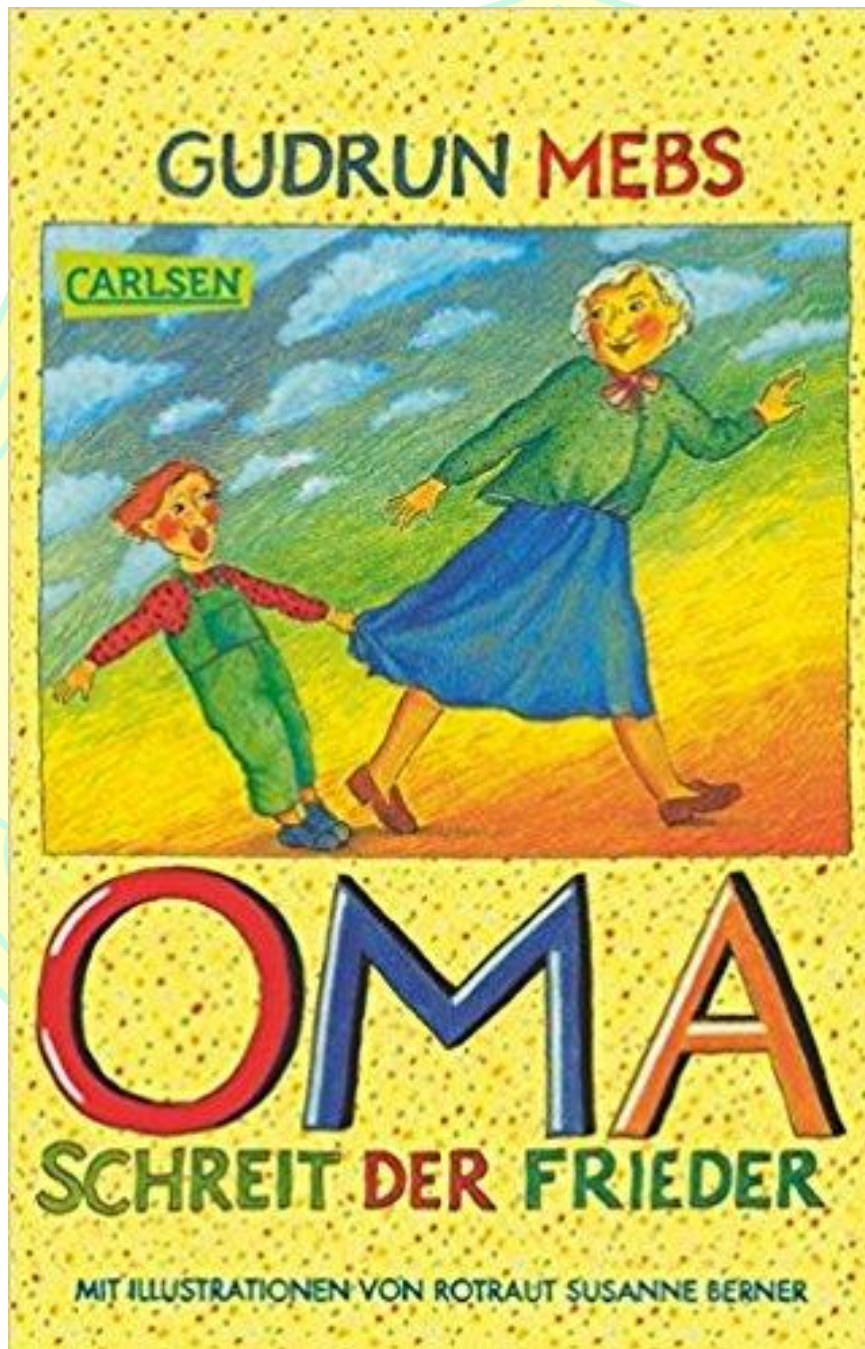


Lampiran 1. Biografi Gudrun Mebs

Gudrun Mebs lahir pada tahun 1944 di Frankfurt am Main, Jerman. Setelah mendapatkan pendidikan sebagai artis, dia melakukan perjalanan keseluruhan dunia dengan kelompok teater dan belajar menari di Paris, Prancis. Saat ini Gudrun Mebs dikenal sebagai salah satu penulis buku anak-anak dan remaja yang terkenal. Dia sudah menulis lebih dari 20 buku dan cerita anak yang ditujukan untuk radio serta skenario untuk televisi. Buku-buku Gudrun Mebs telah diterjemahkan ke dalam 24 bahasa.

Banyak sandiwara audio dan buku-bukunya yang mendapatkan penghargaan, salah satunya adalah penghargaan *Deutscher Jugendbuchpreis* dan *Schweizer Kinderbuchpreis*. Gudrun Mebs tinggal bergantian di München, Jerman dan di Italia. Tema-tema yang dijadikan pusat cerita dalam buku-buku Gudrun Mebs adalah tema keluarga, dia menyebutnya sebagai “kisah manusia”. Gudrun Mebs juga berhasil menyampaikan pengalaman dan perasaan anak-anak ke dunia orang dewasa secara alami dan meyakinkan. Salah satu cerita yang ditulis dengan banyak seri adalah cerita *Oma und Frieder*, yang juga mengangkat tema keluarga.

Lampiran 2. Cover *Kinderroman* "Oma! Schreit der Frieder!" karya Gudrun Mebs



Lampiran 3. Sinopsis cerita “*Oma! Schreit der Frieder*” karya Gudrun Mebs

“*Oma! Schreit der Frieder*” merupakan roman anak karya Gudrun Mebs yang menceritakan tentang kehidupan seorang nenek dengan cucunya. Mereka hanya hidup berdua dan tinggal di satu atap. Oma melakukan semua pekerjaan rumah dan Frieder sering kali mengganggu saat Oma sedang ditengah-tengah pekerjaannya. Frieder menginginkan, bahwa Oma selalu menemaninya bermain

“»Oma«, schreit der Frieder und zumpft an Omas Rock”, begitulah bunyi disetiap awal bab pada cerita “*Oma! Schreit der Frieder*”. Setelah itu Oma dari Frieder selalu menjawab. “*Ja lässt du mich gleich los, Bub!*”. Frieder selalu meminta Omana bermain dengan dia, tetapi Oma selalu saja memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan. Seperti saat Oma dan Frieder ingin berpiknik, tiba-tiba hujan turun, Frieder sangat kesal karena Oma ingin piknik di meja makan, Frieder berpendapat, bahwa makan di meja makan bukanlah piknik. Tetapi Oma dari Frieder merupakan Oma terhebat, dia memiliki berbagai cara agar Frieder senang, selanjutnya mereka melakukan piknik berdua di tempat tunggu trem. Oma selalu melakukan hal-hal lain diluar permintaan Frieder. Terdapat 12 judul cerita yang berbeda-beda pada “*Oma! Schreit der Frieder*” karya Gudrun Mebs. Pada *Kinderroman* tersebut pembaca dapat memahami cerita dalam setiap judul yang dipilih, tanpa harus membaca cerita secara berurutan. Setiap judul pada *Kinderroman* “*Oma! Schreit der Frieder*” karya Gudrun Mebs menyajikan permasalahan yang berbeda dengan tokoh yang sama, yaitu Oma

dan Frieder. Cerita-cerita tersebut merupakan kegiatan Oma dan Frider sehari-hari, mereka seperti melakukan petualangan. Meskipun sang Oma sudah tua, tetapi Oma selalu meladeni Frieder untuk bermain.

